

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP PGRI Pangkalan yang beralamatkan di Jl. Raya Loji-Pangkalan, Desa Cintawargi, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Juni 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021 dengan demikian penelitian ini dilaksanakan dalam jangka tiga bulan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, (2016) pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan menyajikan data-data deskriptif seperti kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun menurut Sugiyono (2017) penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dengan instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi(gabungan), analisis data bersifat indikatif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Moleong (2016) merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa kata atau gambar bukan data berupa angka. Dengan demikian data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data-data tertulis bukan perhitungan angka. Adapun data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya menurut Moleong,(2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan: Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Sekolah (Studi Deskriptif Pada Siswa Di SMP PGRI Pangkalan). Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara menyeluruh dan valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiono (2013). penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penelitian Deskriptif Kualitatif termasuk kepada jenis penelitian Kualitatif.

C. Subjek Penelitian dan Sumber data

Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Maka subjek penelitian yang akan diteliti adalah Responden 1 (R1) Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan, Responden 2 (R2) Guru PPKn, dan Responden 3, 4 (R3 dan R4) siswa SMP PGRI Pangkalan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya *valid* (sebenarnya), *reliable* (dapat dipercaya), dan *obyektif* (sesuai dengan kenyataan). Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono, (2013) Mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam arti bahwa data tersebut dihipunkan melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra untuk menganalisis data tentang Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Sekolah (Studi Deskriptif Pada Siswa Di SMP PGRI Pangkalan).

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi dan data yang faktual tentang Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter untuk Mencegah Kenakalan Remaja di Sekolah (Studi Deskriptif Pada Siswa Di SMP PGRI Pangkalan)

Menurut Sugiyono, (2013) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Sugiyono(2013) Menyatakan studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dokumen berupa studi kepustakaan yakni menelusuri, mengumpulkan data, mencatat data tertulis dan keterangan ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan dokumen yang berisikan peraturan-peraturan hukum, pendapat-pendapat, teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Sekolah (Studi Deskriptif Pada Siswa di SMP PGRI Pangkalan).

Adapun tahapan Penelitian Mengacu kepada teori Moleong (2016), maka tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan: pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan menetapkan narasumber/informan,

menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Penelitian Lapangan: pada tahap ini peneliti melakukan persiapan dengan memahami latar belakang penelitian, lalu mulai melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data penelitian.
3. Tahap Analisis Data: pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dari hasil temuan penelitian di lapangan dengan konsep analisis dasar, menemukan tema, menganalisis data dan merumuskan hipotesis penelitian.
4. Tahap Penulisan Laporan: setelah dilakukan tahap pertama melakukan persiapan penelitian, tahap kedua pelaksanaan proses penelitian dan tahap ketiga proses pengolahan data. Maka tahap terakhir adalah penulisan laporan dengan menuliskan berbagai temuan-temuan penelitian yang dikaitkan dengan landasan-landasan teori acuan yang digunakan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian agar menjadi sebuah laporan yang utuh dan mampu dipahami dengan baik berkenaan dengan fenomena yang diteliti dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan mengorganisasikan data yang telah didapatkan, bekerja dan memilih agar menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesis data, mencari dan menemukan pola yang perlu dan penting dipelajari dan diceritakan kepada orang lain menurut Moleong, (2016). Secara umum teknik Analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahap menurut Moleong(2016):

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan memilah data yang ditemukan oleh peneliti sehingga data yang digunakan dapat dicatat secara teliti dan lebih rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan maka data yang akan diperoleh oleh peneliti akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga perlu untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan proses menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai data penelitian. Dengan melakukan data display maka akan memudahkan dalam memahami hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan

berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi data triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh menurut Moleong (2016).

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber Data

